

**PENGARUH KOMPETENSI, PELATIHAN DAN PENGALAMAN  
MENGAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA PENDIDIK  
PAUD DI KOTA YOGYAKARTA**



**Oleh:  
ASRI FERNIANTI  
NIM. 20717251041**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**ASRI FERNIANTI:** Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Pembelajaran Daring Pada Pendidik PAUD di Kota Yogyakarta. **Tesis.** Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.

Pembelajaran daring dilakukan karena pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kompetensi terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta, (2) pengaruh pelatihan terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta, (3) pengaruh pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta, dan (4) pengaruh kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik PAUD se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 1112 pendidik. Sampel sebanyak 300 pendidik ditentukan menggunakan rumus slovin dengan teknik *cluster random sampling* dan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dengan uji ahli. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus Aiken. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linieritas, heterokedastisitas dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan uji statistik regresi linier berganda yang dilakukan dengan IBM SPSS 20.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap pembelajaran daring dengan nilai regresi yaitu 0,764, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan terhadap pembelajaran daring dengan nilai regresi yaitu 0,313, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring dengan nilai regresi yaitu 0,821, 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring dengan nilai regresi yaitu 0,758, 0,106 dan 0,168.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Pelatihan, Pengalaman Mengajar, Pembelajaran Daring

## ABSTRACT

**ASRI FERNIANTI:** The Effect of Competence, Training and Teaching Experience on Online Learning for Early Childhood Educators in Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

Online learning is being carried out due to the COVID-19 pandemic. This study aims to determine: (1) the effect of competence on online learning for PAUD educators in the city of Yogyakarta, (2) the effect of training on online learning for PAUD educators in the city of Yogyakarta, (3) the effect of teaching experience on online learning for PAUD educators in the city. Yogyakarta, and (4) the influence of competence, training and teaching experience on online learning for PAUD educators in the city of Yogyakarta

This is quantitative research with a ex post facto method. The population of the study were 1112 early childhood educators in Yogyakarta. A sample of 300 educators was determined using the sloven formula with the random cluster technique and an error rate of 5%. The data collection techniques was distributing questionnaire which has been tested for validity and reliability. The validity testing was conducted with expert testing. The reliability testing was performed using the Aiken formula. In addition, the analysis prerequisite test consisted of the tests of normality, linearity, and multicollinearity. And, the hypothesis testing was done using multiple linear regression statistical tests conducted with IBM SPSS 20.

The results of hypothesis testing show that: 1) There is a positive and significant influence between competence on online learning with a regression value of 0.764, 2) There is a positive and significant effect between training on online learning and a regression value of 0.313, 3) There is a positive and significant influence between teaching experience on online learning with a regression value of 0.821 , 4) There is a positive and significant influence between competence, training and teaching experience on online learning with a regression value of 0.758, 0.106 and 0.168.

**Keywords:** Competence, Training, Teaching Experience, Online Learning

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi virus corona yang menyerang Indonesia telah memberi pengaruh pada kehidupan manusia. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan yang terdampak virus tersebut. Kegiatan Belajar mengajar merupakan salah satu dari berbagai macam aspek bidang pendidikan yang terkena dampak pandemi ini. Pengaruh ini dapat terlihat dari perubahan kegiatan Belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan tetap muka menjadi pembelajaran daring atau online sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh.

Pada tahun 2019 akhir dunia dikejutkan dengan kehadiran virus corona (Covid19), kurang lebih 114 negara telah tertular virus ini. Delapan dari 114 negara telah mengonfirmasi lebih dari 1000 orang tertular virus corona. WHO menyatakan virus corona sebagai *Public Health Emergencies International Concern* (PHEIC) yaitu kejadian luar biasa yang beresiko terhadap penularan kesehatan masyarakat antar negara dan membutuhkan respons internasional (Sebayang, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan meliburkan sekolah dan diganti dengan belajar dari rumah. Tidak terkecuali para peserta didik yang berada ditingkatan terendah, para siswa termasuk anak usia dini yang bersekolah atau pun dititipkan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) baik di Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB), Satuan PAUD Sejenis (SPS) hingga *Daycare*. Hal ini dilakukan agar memperkecil angka penyebaran.

Pembelajaran tatap muka dilakukan guru dengan berbagai macam metode pembelajaran, mula dari ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, jigsaw, inquiry, belajar kelompok, dan lain sebagainya. Pada masa pandemi, pembelajaran tatap muka tentu saja menjadi hal yang dilarang sebagai bentuk pencegahan terhadap penyebaran virus corona. Sebagai gantinya, pendidikan anak usia dini harus menyiapkan pembelajaran jarak jauh.

Menurut hasil penelitian Wiresti, 2020 kebijakan pemerintah untuk belajar dari rumah ini berdampak signifikan terhadap pendidikan anak usia dini, seperti terbatasnya fasilitas penunjang pembelajaran yang berakibat pada emosi anak didik yang tidak stabil, penurunan ketahanan pangan keluarga yang mengakibatkan terjadinya krisis gizi dan kesehatan anak, para guru khususnya PAUD kurang memahami *e-learning* dan orangtua kurang mengakses pembelajaran daring sehingga menimbulkan gap pembelajaran, anak sebagai pelampiasan emosi ketika ekonomi keluarga menurun berakibat pada krisisnya keamanan dan kenyamanan anak, dan kebutuhan dasar anak yang tidak terpenuhi dan beralihnya gaya pengasuhan menjadi otoriter, berakibat pada krisisnya pengasuhan pada masa pandemi.

Menurut hasil penelitian Walker, 2020 model pembelajaran daring sangat berpotensi untuk menghilangkan unsur-unsur pembelajaran sosial emosional, dimana anak-anak kehilangan masa bermain dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Pembelajaran sosial emosional adalah suatu prioritas khususnya bagi anak usia dini, sedangkan menurut Bilfaqih & Qomarudin, 2015 pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan didalam jaringan

dengan tujuan mencapai kelompok siswa yang berada diberbeda tempat sehingga bisa mengikuti pemebelajaran baik secara gratis maupun membayar via aplikasi yang digunakan.

Pembelajaran dalam jaringan atau daring ini mempunyai guna untuk memberikan informasi, membentuk komunikasi antara pendidik dengan anak sehingga anak bisa berinteraksi dan berdiskusi. Pendidik dengan mudah mengirimkan materi pembelajaran baik itu berupa video interaktif, gambar dan audio yang bisa di unduh oleh orangtua setiap anak, selain dari pendidik dan anak selama masa pembelajaran daring ini keterlibatan orangtua memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dan sebagai sarana yang tepat untuk orangtua melihat perkembangan anak dikarenakan dapat melihat secara langsung proses perkembangan anaknya (Sobron et al., 2019).

Pembelajaran daring untuk PAUD tidak dapat memberikan kesempatan yang memadai dan akurat dalam tumbuh kembang sang anak, hal ini disebabkan anak usia dini memerlukan lebih banyak interaksi dan aktifitas langsung dan bermain disekolah bersama teman sebayanya (Kim, 2020).

Menurut Satrianingrum & Prasetyo, 2020 pelaksanaan pembelajaran daring dirasa belum optimal dalam penyampaian materi pembelajaran kepada anak-anak, karena biasa belajar di kelas secara *face-to-face*, sekarang penyampaian materi melalui sebuah wadah. Sehingga guru merasa bahwa pembelajaran menjadi tidak bermakna bagi murid. Salah satu faktornya ialah pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, maka proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada murid. Ditambah dengan kurangnya minat anak-

anak, karena melakukan pembelajaran melalui sebuah grup di aplikasi yang dominan berisi teks. Hal tersebut hanya menstimulasi daya visual anak. “Apalagi setelah melakukan pembelajaran secara daring, anak-anak lebih banyak bermain *handphone* setelah pembelajaran”. Menurut Mukhlisoh, 2020 idealnya pembelajaran yang diadakan di lembaga PAUD, sesuai dengan prinsip dan umumnya dilakukan selama ini adalah melalui tatap muka langsung, bermain dan pada hal-hal yang bersifat menyenangkan.

Peralihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh tentu menjadi masalah tersendiri bagi guru. Permasalahan ini dapat timbul karena guru tidak dipersiapkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Menurut hasil observasi lapangan Latipah et al., 2020 diketahui bahwa permasalahan yang timbul pada kegiatan pembelajaran jarak jauh antara lain yaitu guru belum terbiasa menyampaikan materi secara online, guru memiliki keterbatasan pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat dilakukan untuk melakukan kelas online, guru memiliki keterbatasan pengetahuan tentang cara evaluasi yang baik digunakan pada pembelajaran online, guru memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana menjelaskan materi yang menuntut adanya praktikum kepada siswa, dan lain sebagainya. Pembelajaran daring ini memerlukan pendidik yang memiliki kompetensi yang cakap, pengalaman yang cukup serta telah mengikuti berbagai pelatihan yang sekiranya dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran daring terkhusus dalam pendidikan anak usia dini.

Proses pelaksanaan pembelajaran daring pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada pelaksanaan daring antara lain; pembelajaran

terpusat dan melatih kemandirian anak, waktu dan lokasi yang fleksibel serta akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan. Sedangkan kekurangannya antara lain; kurang cepatnya umpan balik dalam proses pembelajaran, mempersiapkan waktu yang tidak sedikit dalam mempersiapkan, adanya ketidaknyamanan serta memicu perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan pada pihak yang bersangkutan (Pangondian et al., 2019).

Pembelajaran daring memosisikan guru sebagai fasilitator. Kehadiran internet yang bebas diakses peserta didik saat pembelajaran membuat guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar. Peran fasilitator tidak hanya menjawab pertanyaan, tetapi ikut dalam proses pembelajaran termasuk konseling, mengadakan tutorial, dan memotivasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Oktaria & Putra, 2020 yang menyebutkan fungsi pendidik PAUD tidak akan tergantikan disebabkan pendidik PAUD memerlukan kapabilitas tertentu dan keahlian yang tidak dimiliki oleh orangtua di rumah, kapabilitas pendidik PAUD ini meliputi kompetensinya, pengalamannya serta pelatihan apa yang telah diikuti selama ini. Pendidik menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI Pasal 39 ayat 2 merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Pendidik merupakan orang yang memiliki kewajiban dan wewenang terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik, pendidik bertanggung jawab membimbing anak belajar sesuai dengan karakteristik



kebutuhan dan perkembangan anak serta menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan (Suryana, 2013). Dalam Pasal 10 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial, dimana kompetensi merupakan sebuah kemahiran dan otoritas seorang pendidik dalam melaksanakan hak-haknya serta mempertanggungjawabkan tugasnya sebagai seorang pendidik (Alkornia, 2016).

Menurut Hakim, 2015 kompetensi yaitu keahlian dan kemahiran individu dalam melakukan suatu pekerjaan atau kewajiban yang didasari oleh keterampilan, sikap, yang berkontribusi oleh suatu pekerjaan yang sesuai dengan syarat serta tuntutan profesinya. Pada pendidik kompetensi yang wajib dimiliki yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Sedangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sudah termasuk ke dalam dua kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.

Kompetensi pedagogik yaitu sebagai “kemampuan individu untuk menggunakan kombinasi sumber daya berwujud yang terkoordinasi dan sinergis (misalnya, materi pengajaran seperti buku, artikel, kasus, dan teknologi seperti perangkat lunak dan perangkat keras) dan sumber daya tak berwujud (misalnya pengetahuan, keterampilan, pengalaman) untuk mencapai efisiensi dan / atau efektivitas dalam pedagogi ” (Wondal, 2018).

Kompetensi profesional adalah cara yang diterima secara umum untuk memahami kualitas atau efektivitas guru (Hu et al., 2018). Kegiatan pengembangan

profesional guru dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu pengembangan pribadi (termasuk pelatihan fungsional dan kegiatan kolektif guru), publikasi ilmiah, dan pengembangan. Untuk memberikan kesempatan bagi para guru untuk berpartisipasi dan mempersiapkan diri mereka untuk mengalami perubahan. Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui pelatihan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skills (HOTS)* (Tune Sumar, 2020).

Meningkatkan kompetensi guru PAUD dapat melalui pelatihan, dimana pelatihan merupakan salah satu aspek yang mendukung dalam pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan (Eliyanto & Wibowo, 2013) yang menyatakan bahwa pelatihan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi individu, serta semakin banyak pelatihan yang diikuti seorang pendidik maka hasilnya akan semakin baik serta pengetahuan dan keahlian yang dimiliki seorang pendidik bertambah sehingga dalam proses pembelajaran akan semakin profesional.

Menurut Wardhana, 2016 pelatihan adalah proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, kemahiran, keahlian, serta mampu menerapkan ilmu dan keterampilan baru, tentang konsep, sikap tertentu agar diharapkan dapat meningkatkan kinerja terhadap profesinya. Pelatihan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan guru dengan adanya pelatihan maka seorang

guru dapat meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilannya (Yama & Septiani, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Djajadi, 2020 membuktikan bahwa pembelajaran program diklat disukai oleh guru karena melalui kegiatan diklat guru mendapatkan banyak pengalaman berharga terutama dalam peningkatan kompetensi, pengembangan profesi dan karir, dan peningkatan pengalaman mengajar. Dari hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa setelah mengikuti program diklat guru dapat menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing, guru mampu menyusun jurnal pembelajaran, guru mampu menyelesaikan kasus yang terjadi di masing-masing berdasarkan karakteristik masalah yang terjadi, guru mampu mengoperasikan komputer sekalipun belum mahir betul, guru mampu mendesain dan merancang dengan menggunakan program komputer, guru mampu menyusun penelitian tindakan kelas di sekolah masing-masing, dan guru mampu melaksanakan penilaian kompetensi guru (PKG) atau penilaian kompetensi berkelanjutan (PKB) di sekolah masing-masing. Penelitian ini menunjukkan bahwa materi pelatihan sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi guru. Penelitian Ishak & Mulyanah, 2020 menyebutkan bahwa pemberian pelatihan Bahasa Inggris kepada guru dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri dan kompetensi guru dalam mengajar bahasa Inggris.

Dalam penelitian Latipah, 2020 pada masa pandemi ini beberapa pelatihan dilakukan oleh guru dapat dilakukan secara *online* sebagai sebuah kebiasaan baru guna meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Materi penelitian yang dilakukan antara lain pembuatan perangkat pembelajaran

*online*. Diantaranya bahan ajar *online*, LKPD *online*, media pembelajaran *online*, alat evaluasi secara *online*. Guru perlu juga pelatihan mengenai *platform* yang mendukung proses pembelajaran sinkronus seperti *zoom cloud meeting* atau *google meeting*. Pembelajaran asinkronus seperti, *google classroom*, *whatsaap group*, atau Edmodo.

Hal lain dari kompetensi dan pelatihan pada pendidik yang juga menunjang pembelajaran daring ini yaitu pengalaman mengajarnya. Semakin lama seseorang melaksanakan pengajaran maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Menurut penelitian Alamsyah et al., 2020 semakin banyak pengalaman mengajar guru, maka semakin banyak pula pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki, semakin bertambah masa kerjanya semakin banyak pengalaman- pengalamannya. Jadi, idealnya apabila kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar guru semakin meningkat, maka seharusnya ada peningkatan pula dalam pengajarannya dimasa pandemi ini.

Menurut Eliyanto & Wibowo, 2013 pengalaman mengajar merupakan seluruh aktivitas yang pernah dilalui seorang pendidik baik dalam proses pelaksanaan mengajar, masa awal seorang pendidik mengajar, serta lamanya ia berprofesi sebagai seorang pendidik. Pendapat ini sejalan dengan Hammond et al., 2013 secara umum, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat kompetensi guru tersebut khususnya pada sesi *student management* dan pengajaran dan pembelajaran. Ada tiga kelompok guru berdasarkan pengalaman mengajar, yaitu guru muda (guru pemula), guru karir awal

(guru terampil) dan guru sangat berpengalaman (guru veteran atau guru ahli) (Jekri & Han, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring yang ada pada PAUD sangatlah menguras tenaga agar pembelajaran dapat terealisasi dengan baik. Dalam pembelajaran daring pada anak usia dini tentu terdapat problematika yang muncul dalam pelaksanaannya. Problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan daring yaitu sarana dan prasarana, media pembelajaran, komunikasi, dan waktu (Irwanto, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan dapat ditemukan bahwa dalam pembelajaran daring seorang pendidik PAUD harus memiliki kompetensi yaitu meliputi kompetensi pedagogik dan profesional. Selain dari kompetensi, pelatihan yang pernah diikuti seorang pendidik juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di pendidikan anak usia dini. Hal ini dikarenakan pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar yang meliputi pembentukan karakter anak, menstimulasi seluruh aspek perkembangan dan pendidikan awal sebelum memasuki pendidikan dasar. Seorang pendidik PAUD juga harus memiliki pengalaman mengajar dikarenakan semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki seorang pendidik maka akan semakin mengetahui secara detail dalam bidang ilmu dan dapat menghindari kesalahan dalam mendidik anak usia dini. Tiga pilar pendidikan yaitu guru, orangtua siswa, dan masyarakat perlu menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing agar tercapainya tujuan pembelajaran pada masa darurat pandemi. Jika sebelum pandemi, guru dan sekolah seringkali diserahi tanggung jawab besar dalam

mendidik. Kini peran orangtua siswa justru memegang peran penting kesuksesan putera atau puterinya dalam menuntaskan beragam target pembelajaran dari rumah.

Jumlah pendidik PAUD di kota Yogyakarta yaitu sebanyak 1112 orang. Data ini didapat dari website [manajemen.paud.dikmas.kemdikbud.go.id](http://manajemen.paud.dikmas.kemdikbud.go.id). Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Februari 2021 di TK Pedagogia Yogyakarta, TK Al Fatiha Yogyakarta, TK Kartika, dan TK ABA Jogokariyan dengan metode wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di dapatkan beberapa informasi dari hasil pemberian beberapa pertanyaan mengenai kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, pelatihan, dan pengalaman guru dalam mengajar di PAUD selama masa pembelajaran daring dilaksanakan.

Hasil wawancara pendidik mengatakan terdapat beberapa kendala dan masalah dalam pembelajaran daring serta masih terdapat pendidik PAUD yang belum memiliki kompetensi baik itu kompetensi pedagogik serta profesional, hal ini dibuktikan dengan masih minimnya pengetahuan pendidik dalam manajemen kelas serta metode pengajaran dan penilaian. Pelatihan yang pernah diikuti juga masih sedikit bahkan ada beberapa pendidik yang belum pernah mengikuti pelatihan selama ia mengajar, serta kurangnya pengalaman mengajar sehingga proses pembelajaran daring masih belum tercapai secara maksimal. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Proses Pembelajaran Daring pada Pendidik PAUD di Kota Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pendidik PAUD di Kota Yogyakarta masih rendah terutama kompetensi pedagogik dan profesional.
2. Terdapat beberapa pendidik dengan pengalaman mengajar yang masih minim.
3. Minimnya pelatihan yang pernah diikuti oleh pendidik PAUD.
4. Belum familiarnya pendidik PAUD dengan pembelajaran daring sehingga masih terdapat kendala dalam proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan meneliti pengaruh kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta?

4. Apakah ada pengaruh kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar terhadap pembelajaran daring pada pendidik PAUD di kota Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pendidik di kota Yogyakarta diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran tentang kompetensi pendidik yang baik dan sesuai dengan teori serta pentingnya pelatihan dalam PAUD, pengalaman mengajar dalam PAUD, dan pembelajaran daring di PAUD.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi, pelatihan dan pengalaman mengajar guru serta pembelajaran daring di PAUD serta membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas mengajarnya di sekolah.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan referensi dan melanjutkan penelitian selain dari kompetensi, pelatihan, pengalaman mengajar dan pembelajaran daring di bidang PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). *The Impact Of Covid-19 To Indonesian Education And Its Relation To The Philosophy Of “Merdeka Belajar.” Studies In Philosophy Of Science And Education*, 1(1), 38–49.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402.
- Alam, S. K. (2018). Efforts To Increase The Teacher’s Group Teacher Competency Through The Teacher Work Groups In Central Bakung Cimahi. *Jurnal Ilmiah P2m Stkip Siliwangi P2m Stkip Siliwangi*, 5(2), 106–113.
- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru. *Journal Of Education Research*, 1(3), 1830187. <https://doi.org/10.37985/Joe.V1i3.19>
- Alkornia, S. (2016). *Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Paud Dharma Wanita Binaan Skb Situbondo*.
- Amri, F., Maryani, I., & Purwanto, P. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Daring Kelas 3 Sd Al-Amin Sinar Putih Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Youtube*.
- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220. <https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V9i2.1103>
- Apriyanti, H. (2017). Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 111–117.
- Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. (2020). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19. *Anoa : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum. Ekonomi*, 1(3), 220. <https://doi.org/10.52423/Anoa.V1i3.13640>
- Arianto, D. A. N., & Istikomah, I. (2018). Pengaruh Kontribusi Pendidikan Pelatihan Dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Di Smp Negeri 1 Tahunan Jepara). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2).
- Ariezka, V., Chan, F., & Alirmansyah, A. (2021). *Persepsi Guru Dan Siswa*

- Terhadap Dampak Pembelajaran Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas Iv A Di Sekolah Dasar Swasta Adhyaksa I Kota Jambi.* Universitas Jambi.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Atilas, J. T., Almodóvar, M., Vargas, A. C., Dias, M. J. A., León, I. M. Z., Atilas, J. T., Almodóvar, M., Vargas, A. C., & Dias, M. J. A. (2021). International Responses To Covid-19 : Challenges Faced By Early Childhood Professionals International Responses To Covid-19 : Challenges Faced By. *European Early Childhood Education Research Journal*. <https://doi.org/10.1080/1350293x.2021.1872674>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru Tk Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Azwar, S. (2019). Reliabilitas Dan Validitas. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Babbie, E. R. (1986). *Thestice Of Social Research*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Ciptaningtyas, A., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Metode Pelatihan Dan Persistensi Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Paud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.440>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Danby, S., Fleeer, M., Davidson, C., & Hatzigianni, M. (2018). *Digital Childhood*. Springer.
- Darling-Hammond, L., Newton, S. P., & Wei, R. C. (2013). Developing And Assessing Beginning Teacher Effectiveness: The Potential Of Performance Assessments. *Educational Assessment, Evaluation And Accountability*, 25(3), 179–204.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.

- Diningrat, S. W. M. (2019). Desain Model Pembelajaran Online Sebagai Upaya Memfasilitasi Belajar Di Tempat Kerja. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 20(1), 17–24.
- Djajadi, M. (2020). Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Guru: Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Fisika. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 1(1), 30–45.
- Eliyanto, E., & Wibowo, U. B. (2013). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 34–47. <https://doi.org/10.21831/Amp.V1i1.2321>
- Fajar, K. (2016). *Implementasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 (A) Tentang Hak Siswa Di Setiap Satuan Pendidikan Untuk Mendapatkan Pendidikan Agama Sesuai Agama Siswa Dan Diajarkan Oleh Pendidik Yang Seagama Bagi Siswa Muslim Di Sma Yo. Iain*.
- Febrialismanto, F. (2017). Analisis Kompetensi Profesional Guru Pg Paud Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 121–136.
- Febriana, R. (2016). Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi Untuk Meningkatkan Profesionalitas Calon Guru Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 79–89.
- Gayatri, M. (2020). The Implementation Of Early Childhood Education In The Time Of Covid-19 Pandemic : A Systematic Review. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(6), 46–54.
- Giménez-Dasí, M., Quintanilla, L., Lucas-Molina, B., & Sarmento-Henrique, R. (2020). Six Weeks Of Confinement: Psychological Effects On A Sample Of Children In Early Childhood And Primary Education. *Frontiers In Psychology*, 11.
- Guan, H., Okely, A. D., Aguilar-Farias, N., Del Pozo Cruz, B., Draper, C. E., El Hamdouchi, A., Florindo, A. A., Jáuregui, A., Katzmarzyk, P. T., & Kontsevaya, A. (2020). Promoting Healthy Movement Behaviours Among Children During The Covid-19 Pandemic. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(6), 416–418.
- Guerrero Chanduví, D. A., & La Rosa Lama, G. O. (2013). Scientific Domain Analysis Of Professional Competences. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 92, 369–376.
- Hadi, F., Syafi'i, A., & Isgandi, Y. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran

- Daring Interaktif Bagi Guru-Guru Sd Al Islam Morowudi, Gresik. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 142.  
<https://doi.org/10.35914/Tomaega.V3i2.420>
- Hakim, A. (2015). Contribution Of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence And Social) On The Performance Of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science*, 4(2), 1–12.  
[www.theijes.com](http://www.theijes.com)
- Hardianto, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Harrington, E. P., Zhao, C., Fancy, S. P. J., Kaing, S., Franklin, R. J. M., & Rowitch, D. H. (2019). Oligodendrocyte Pten Is Required For Myelin And Axonal Integrity, Not Remyelination. *Annals Of Neurology*, 68(5), 703–716.
- Hu, B. Y., Chen, L., & Fan, X. (2018). Profiles Of Teacher-Child Interaction Quality In Preschool Classrooms And Teachers' Professional Competence Features. *Educational Psychology*, 38(3), 264–285.  
<https://doi.org/10.1080/01443410.2017.1328488>
- Indra, N. (2017). Pembelajaran Hibrida Sebagai Strategi Model Pembelajaran Masa Depan. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(2), 119–130.
- Irwanto, M. S. Hakim. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Paud. *Jiees : Journal Of Islamic Education At Elementary School*, 1(1), 26–33.  
<https://doi.org/10.47400/Jiees.V1i1.8>
- Ishak, I., & Mulyanah, E. Y. (2020). Pelatihan Guru Sd Di Tangerang: Implementasi Tpr Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Inggris. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–5.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.V5i1.671>
- Jacobsen, D. A., Eggen, P. D., & Kauchak, D. P. (2013). *Methods For Teaching: Promoting Student Learning In K-12 Classrooms*. Pearson College Division.
- Jekri, A., & Han, C. G. K. (2020). Pengaruh Pengalaman Mengajar Dalam Pengetahuan, Motivasi Dan Pelaksanaan Pengajaran Dan Pembelajaran Stem. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematik Malaysia*, 10(2), 45–56.

- Kim, J. (2020). Learning And Teaching Online During Covid - 19 : Experiences Of Student Teachers In An Early Childhood Education Practicum. *International Journal Of Early Childhood*, 52(2), 145–158. <https://doi.org/10.1007/S13158-020-00272-6>
- Kossek, E. E., Pichler, S. M., Meece, D., & Barratt, M. E. (2013). Family, Friend, And Neighbour Child Care Providers And Maternal Well-Being In Low-Income Systems: An Ecological Social Perspective. *Journal Of Occupational And Organizational Psychology*, 81(3), 369–391.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education And Literature*, 3(1), 99–110.
- Kurniawan, C., Nuswowati, M., Kadarwati, S., Harjito, H., & Yoga, A. (2021a). Pelatihan Guru-Guru Kimia Dalam Pembuatan Video Ajar Untuk Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1), 36–40. <https://doi.org/10.31932/Jpmk.V4i1.921>
- Kurniawan, C., Nuswowati, M., Kadarwati, S., Harjito, H., & Yoga, A. (2021b). Pelatihan Guru-Guru Kimia Dalam Pembuatan Video Ajar Untuk Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1), 36–40.
- Kurniawan, D., & Riyana, C. (2013). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*.
- Latipah, E., Kistoro, H. C. A., Hasanah, F. F., & Putranta, H. (2020). *Elaborating Motive And Psychological Impact Of Sharenting In Millennial Parents*.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Mahyuddin, N., & Yanti, S. (2018). Kinerja Mengajar Guru Paud Dan Latar Belakang Pendidikan. *Early Childhood Education Journal Of Indonesian*, 1(2), 24–30.
- Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 356–465.
- Mastuti, R., Maulana, S., Iqbal, M., Faried, A. I., Arpan, A., Hasibuan, A. F. H., Wirapraja, A., Saputra, D. H., Sugianto, S., & Jamaludin, J. (2020). *Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita

Menulis.

- Mulyanah, N., & Andriani, A. (2021). Strategi Bimbingan Dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.30595/Jrpd.V2i1.9229>
- Muslich, M. (2007). Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Nabela, S., & Effendi, R. (2020). Employing Digital Learning For Fostering Innovative Creativity. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Nada, I., Utaminingsih, S., & Ardianti, S. D. (2018). Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1 Golantepus. *Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 216–227.
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.24036/108806>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (Sainteks)*, 1(1).
- Pantić, N., Wubbels, T., & Mainhard, T. (2011). Teacher Competence As A Basis For Teacher Education: Comparing Views Of Teachers And Teacher Educators In Five Western Balkan Countries. *Comparative Education Review*, 55(2), 165–188.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Priansa, D. J. (2018). Kinerja Dan Profesionalisme Guru. *Bandung: Alfabeta*.
- Puteri, T. K., & Tj, H. W. (2016). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Inplasco Prima Surya. *Ilmiah Manajemen Bisnis*.
- Rakib, M., Rombe, A., & Yunus, M. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru (Studi Pada Guru Ips Terpadu Yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Ekonomi). *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.26858/Ja.V3i2.2574>

- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). Metodologi Penelitian Dan Statistik. *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, H*, 80.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53–60.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Paud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Sarjono, S. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Paud Harapan Bunda Kota Bengkulu. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 132-140.
- Sebayang, R. (2020). Alert! Who Resmi Tetapkan Corona Pandemi. *Cnbc Indonesia*.
- Siagian, S. S. I., & Khuzaini, K. (2015). Pengaruh Pelatihan, Kepuasan Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 4(5).
- Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153–166.
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Sulaiman, J., & Ismail, S. N. (2020). Teacher Competence And 21st Century Skills In Transformation Schools 2025 (Ts25). *Universal Journal Of Educational Research*, 8(8), 3536–3544. <https://doi.org/10.13189/Ujer.2020.080829>
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Unp Press.
- Susmiyati, S., & Zurqoni, Z. (2020). Memotret Kinerja Guru Madrasah Dalam Pembelajaran. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education*, 2(2), 137–160. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i2.2266>
- Suyanto, A. D., & Djihad, A. (2013). Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional. *Yogyakarta: Multi Pressindo*.
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan



- Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(3), 171–172.
- Tarrant, K., & Nagasawa, M. (2020). *New York Early Care And Education Survey: Understanding The Impact Of Covid-19 On New York Early Childhood System*.
- Tune Sumar, W., & Tune Sumar, S. (2020). Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi. *Pedagogika*, 10(2), 84–94. <https://doi.org/10.37411/Pedagogika.V10i2.60>
- Van Hien, N., Hai, N. D., & Van Bien, N. (2020). Exploring Vietnamese Students' Participation And Perceptions Of Science Classroom Environment In Stem Education Context. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Ipa*, 6(1), 73–86.
- Vandenbroeck, M., Urban, M., & Peeters, J. (2016). *Pathways To Professionalism In Early Childhood Education And Care*. Routledge.
- Violeta, P., & Aneta, B. (2015). The Need Of Strengthening The Pedagogical Competences In Teaching From The English Teachers' Perspective. *International Journal Of Cognitive Research In Science, Engineering And Education*, 3(1).
- Walker, T. (2020). Social-Emotional Learning Should Be Priority During Covid-19 Crisis. *Nea Today*.
- Wardhana, R. A. N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Dan Pelatihan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Smkn Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(June), 257–269.
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Dampak Work From Home Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 641. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V5i1.563>
- Wondal, R. (2018). The Effect Of Tiered Training And Self Regulated Learning (Srl) On Teacher Pedagogic Competence Of Early Childhood Education In North Maluku Province. *International Journal Of Vocational Education And Training Research*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.11648/J.Ijvetr.20180401.14>
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Tk Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19 Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V5i1.626>

- Wulandari, R. T., & Kustiawan, U. (2019). Evaluation Study Of Early Formal Education Teacher Competence In Early Childhood Learning Dance At Kindergartens In Malang, Indonesia. *Research On Education And Media*, 10(1), 3–8. <https://doi.org/10.1515/Rem-2018-0002>
- Yama, S. Fuji, & Septiani, R. (2016). Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 1–1.
- Yuliarti, T. S. U. (2013). Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Minat Belajar Siswa Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012. *Sosialitas (Jurnal Ilmiah Pend. Sos-Ant)*, 3(2).